# Studi Kasus 5: Mencari Pasangan Tititk Terdekat (Closest Pair of Points)

Tugas:

1) Buatlah program untuk menyelesaikan problem closest pair of points menggunakan algoritma divide & conquer yang diberikan. Gunakan bahasa C++

```
Jawab:
/*
Nama : Aprischa Nauva
Npm : 140810180063
Tugas 5
#include <bits/stdc++.h>
using namespace std;
class Point {
public:
    int x, y; };
int compareX(const void* a, const void* b) {
    Point *p1 = (Point *)a, *p2 = (Point *)b;
    return (p1->x - p2->x); }
int compareY(const void* a, const void* b) {
    Point *p1 = (Point *)a, *p2 = (Point *)b;
    return (p1->y - p2->y); }
float dist(Point p1, Point p2){
    return sqrt((p1.x - p2.x)*(p1.x - p2.x) +
                (p1.y - p2.y)*(p1.y - p2.y));
float bruteForce(Point P[], int n) {
    float min = ELT_MAX;
    for (int i = 0; i < n; ++i)
        for (int j = i+1; j < n; ++j) if (dist(P[i], P[j]) < min) min =
dist(P[i], P[j]);
    return min;
}
float min(float x, float y) {
    return (x < y)? x : y; }
float stripClosest(Point strip[], int size, float d)
    float min = d;
    gsort(strip, size, sizeof(Point), compareY);
    for (int i = 0; i < size; ++i)
```

```
for (int j = i+1; j < size && (strip[j].y - strip[i].y) < min;
++j)
            if (dist(strip[i], strip[j]) < min) min = dist(strip[i],</pre>
strip[j]);
    return min; }
float closestUtil(Point P[], int n) {
    if (n <= 3)
        return bruteForce(P, n);
    int mid = n/2;
    Point midPoint = P[mid];
    float dl = closestUtil(P, mid);
    float dr = closestUtil(P + mid, n - mid);
    float d = min(dl, dr);
    Point strip[n];
    int j = 0;
    for (int i = 0; i < n; i++)
        if (\underline{a}bs(P[i].x - midPoint.x) < d) strip[j] = P[i], j++;
    return min(d, stripClosest(strip, j, d) ); }
float closest(Point P[], int n) {
    asort(P, n, sizeof(Point), compareX);
    return closestUtil(P, n); }
int main() {
    Point P[] = \{\{2, 3\}, \{12, 30\}, \{40, 50\}, \{5, 1\}, \{12, 10\}, \{3, 4\}\};
int n = sizeof(P) / sizeof(P[0]);
    cout << "The smallest distance is " << closest(P, n);</pre>
    return 0;
}
```

# ./main The smallest distance is 1.41421.

2) Tentukan rekurensi dari algoritma tersebut, dan selesaikan rekurensinya menggunakan metode recursion tree untuk membuktikan bahwa algoritma tersebut memiliki Big-O (n lg n)

Jawab:

#### Kompleksitas Waktu

Biarkan kompleksitas waktu dari algoritma di atas menjadi T (n). Mari kita asumsikan bahwa kita menggunakan algoritma pengurutan O (nLogn). Algoritma di atas membagi semua titik dalam dua set dan secara rekursif memanggil dua set. Setelah membelah, ia menemukan strip dalam waktu O (n), mengurutkan strip dalam waktu O (nLogn) dan akhirnya menemukan titik terdekat dalam strip dalam waktu O (n). Jadi T (n) dapat dinyatakan sebagai berikut

```
T(n) = 2T(n/2) + O(n) + O(nLogn) + O(n)
```

```
T(n) = 2T(n/2) + O(nLogn)

T(n) = T(n \times Logn \times Logn)
```

#### Catatan

- 1) Kompleksitas waktu dapat ditingkatkan menjadi O (nLogn) dengan mengoptimalkan langkah 5 dari algoritma di atas.
- 2) Kode menemukan jarak terkecil. Dapat dengan mudah dimodifikasi untuk menemukan titik dengan jarak terkecil.
- 3) Kode ini menggunakan pengurutan cepat yang bisa O (n ^ 2) dalam kasus terburuk. Untuk memiliki batas atas sebagai O (n (Logn) ^ 2), algoritma pengurutan O (nLogn) seperti pengurutan gabungan atau pengurutan tumpukan dapat digunakan

Studi Kasus 6 : Algoritma Karatsuba untuk Perkalian Cepat Tugas:

1) Buatlah program untuk menyelesaikan problem fast multiplication menggunakan algoritma divide & conquer yang diberikan (Algoritma Karatsuba). Gunakan bahasa C++

### Jawab:

/\*

```
Nama : Aprischa Nauva
Npm : 140810180063
Tugas 5
*/
#include<iostream>
#include<stdio.h>
using namespace std;
int makeEqualLength(string &str1, string &str2)
    int len1 = str1.size();
    int len2 = str2.size();
    if (len1 < len2)
    {
        for (int i = 0 ; i < len2 - len1 ; i++)</pre>
            str1 = '0' + str1;
        return len2;
    }
    else if (len1 > len2)
        for (int i = 0; i < len1 - len2; i++)
            str2 = '0' + str2;
    return len1;
}
```

```
string addBitStrings( string first, string second )
    string result;
    int length = makeEqualLength(first, second);
    int carry = 0;
    for (int i = length-1; i >= 0; i--)
        int firstBit = first.at(i) - '0';
        int secondBit = second.at(i) - '0';
        int sum = (firstBit ^ secondBit ^ carry)+'0';
        result = (char)sum + result;
        carry = (firstBit&secondBit) | (secondBit&carry) |
(firstBit&carry);
    }
    if (carry) result = '1' + result;
    return result;
}
int multiplyiSingleBit(string a, string b) {
    return (a[0] - '0')*(b[0] - '0'); }
long int multiply(string X, string Y)
    int n = makeEqualLength(X, Y);
    if (n == 0) return 0;
    if (n == 1) return multiplyiSingleBit(X, Y);
    int fh = n/2;
    int sh = (n-fh);
    string Xl = X.substr(0, fh);
    string Xr = X.substr(fh, sh);
    string Yl = Y.substr(0, fh);
    string Yr = Y.substr(fh, sh);
    long int P1 = multiply(Xl, Yl);
    long int P2 = multiply(Xr, Yr);
    long int P3 = multiply(addBitStrings(Xl, Xr), addBitStrings(Yl, Yr));
    return P1*(1<<(2*sh)) + (P3 - P1 - P2)*(1<<sh) + P2;
}
```

```
int main() {
    printf ("%ld\n", multiply("1100", "1010"));
    printf ("%ld\n", multiply("11", "1010"));
    printf ("%ld\n", multiply("1", "1010"));
    printf ("%ld\n", multiply("1", "1010"));
    printf ("%ld\n", multiply("0", "1010"));
    printf ("%ld\n", multiply("11", "11"));
    printf ("%ld\n", multiply("11", "11"));
}

120
60
30
10
0
49
9
Program ended with exit code: 0
```

2) Rekurensi dari algoritma tersebut adalah T (n) = 3T (n / 2) + O (n), dan selesaikan rekurensinya menggunakan metode substitusi untuk membuktikan bahwa algoritma tersebut memiliki Big-O (n lg n)

#### Jawab:

- Let's try divide and conquer.
  - Divide each number into two halves.

```
• x = x_H r^{n/2} + x_L

• y = y_H r^{n/2} + y_L

• Then:

• xy = (x_H r^{n/2} + x_L) y_H r^{n/2} + y_L

• x_H y_H r^n + (x_H y_L + x_L y_H) r^{n/2} + x_L y_L

• x_H y_H r^n + (x_H y_L + x_L y_H) r^{n/2} + x_L y_L

• x_H y_H r^n + (x_H y_L + x_L y_H) r^{n/2} + x_L y_L

• x_H y_H r^n + (x_H y_L + x_L y_H) r^{n/2} + x_L y_L

• x_H y_H r^n + (x_H y_L + x_L y_H) r^{n/2} + x_L y_L

• x_H y_H r^n + (x_H y_L + x_L y_H) r^{n/2} + x_L y_L

• x_H y_H r^n + (x_H y_L + x_L y_H) r^{n/2} + x_L y_L
```

- Instead of 4 subproblems, we only need 3 (with the help of clever insight).
- Three subproblems:

```
- a = x_H y_H

- d = x_L y_L

- e = (x_H + x_L) (y_H + y_L) - a - d

• Then xy = a r^n + e r^{n/2} + d

• T(n) = 3 T(n/2) + O(n)

• T(n) = O(n^{\log 3}) = O(n^{1.584...})
```

## Studi Kasus 7: Permasalahan Tata Letak Keramik Lantai (Tilling Problem)

## Tugas:

Buatlah program untuk menyelesaikan problem tilling menggunakan algoritma divide
 & conquer yang diberikan. Gunakan bahasa C++

#### Jawab:

// n adalah ukuran kotak yang diberikan, p adalah lokasi sel yang hilang Tile (int n, Point p)

- 1) Kasus dasar: n = 2, A 2 x 2 persegi dengan satu sel yang hilang tidak ada apa-apanya tapi ubin dan bisa diisi dengan satu ubin.
- 2) Tempatkan ubin berbentuk L di tengah sehingga tidak menutupi subsquare n/2\*n/2 yang memiliki kuadrat yang hilang. Sekarang keempatnya subskuen ukuran n/2 x n/2 memiliki sel yang hilang (sel yang tidak perlu diisi). Lihat gambar 2 di bawah ini.
- 3) Memecahkan masalah secara rekursif untuk mengikuti empat. Biarkan p1, p2, p3 dan p4 menjadi posisi dari 4 sel yang hilang dalam 4 kotak.
  - a) Ubin (n / 2, p1)
  - b) Ubin (n / 2, p2)
  - c) Ubin (n / 2, p3)
  - d) Ubin (n / 2, p3)
- 2) Relasi rekurensi untuk algoritma rekursif di atas dapat ditulis seperti di bawah ini. C adalah konstanta. T (n) = 4T (n / 2) + C. Selesaikan rekurensi tersebut dengan Metode Master

#### Jawab:

## Kompleksitas Waktu:

Relasi perulangan untuk algoritma rekursif di atas dapat ditulis seperti di bawah ini. C adalah konstanta.

$$T(n) = 4T(n/2) + C$$

Rekursi di atas dapat diselesaikan dengan menggunakan Metode Master dan kompleksitas waktu adalah O (n2)

# Bagaimana cara kerjanya?

Pengerjaan algoritma Divide and Conquer dapat dibuktikan menggunakan Mathematical Induction. Biarkan kuadrat input berukuran  $2k \times 2k$  di mana k > 1. Kasus Dasar: Kita tahu bahwa masalahnya dapat diselesaikan untuk k = 1. Kami memiliki  $2 \times 2$  persegi dengan satu sel hilang.

Hipotesis Induksi: Biarkan masalah dapat diselesaikan untuk k-1.

Sekarang perlu dibuktikan untuk membuktikan bahwa masalah dapat diselesaikan untuk k jika dapat diselesaikan untuk k-1. Untuk k, ditempatkan ubin berbentuk L di tengah dan memiliki empat subsqure dengan dimensi 2k-1 x 2k-1 seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 di atas. Jadi jika dapat menyelesaikan 4 subskuares, dapat menyelesaikan kuadrat lengkap.